

**LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI
KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA**



**JUDUL
PENGUATAN NASIONALISME SEBAGAI PENCEGAHAN RADIKALISME
DI LINGKUNGAN SMK NEGERI 1 GORONTALO
OLEH**

ZULFIKAR ADJIE, S.Pd, M.Pd	/0007029307	KETUA TIM
Dr. LUCYNE DJAAFAR, SH, M.Pa	/0006116804	ANGGOTA
VANESSA KARTOREDJO	/221423067	ANGGOTA

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU HUKUM DAN KEMAYSRAKATAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Penguatan Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Gorontalo |
| 2. Lokasi | : Kota Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Zulfikar Adjie, S.Pd., M.Pd |
| b. NIP | : 199302072024211001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Asisten Ahli / 1 |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 082296662089 / zulfikaradjie@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Dr. Lucyane Djaafar, S.H., M.Pa / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 13 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : SMK Negeri 1 Gorontalo |
| b. Penanggung Jawab | : - |
| c. Alamat/Telp./Faks/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 4.0 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : - |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 6 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Biaya Sendiri |
| 8. Total Biaya | : Rp. 5.000.000,- |



Gorontalo, 8 November 2024
Ketua

(Zulfikar Adjie, S.Pd., M.Pd)
NIP. 199302072024211001



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Teknologi/Metode yang Digunakan.....	4
1.3 Profil Singkat Kelompok Mitra.....	5
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	5
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
2.1 Target Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	7
2.2 Luaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	7
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN	10
3.1 Persiapan Kegiatan	10
3.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	11
3.3 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	16
BAB 4 JADWAL DAN BIAYA KEGIATAN.....	19
4.1 Anggaran	19
4.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan	11
4.3 Jadwal Kegiatan	16
BAB 5 HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	21
BAB 6 RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	22
BAB 7 PENUTUP	23
7.1 Anggaran.....	23
7.2 Kesimpulan.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
PETA DARI UNG KE SMKN 1 GORONTALO.....	25
DOKUMENTASI.....	26
BIODATA KETUA PENGUSUL.....	27

RINGKASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman nasionalisme di kalangan siswa SMK 1 Gorontalo sebagai langkah strategis untuk mencegah radikalisme. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari sekolah agar siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat dan kesadaran kebangsaan yang kokoh. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa tahapan kunci. Pertama, persiapan dilakukan dengan merancang materi sosialisasi yang relevan dan menentukan jadwal kegiatan. Kemudian, pelaksanaan kegiatan utama melibatkan seminar dan workshop yang dipandu oleh narasumber ahli dalam bidang nasionalisme dan pendidikan karakter. Selama kegiatan, siswa akan berpartisipasi dalam sesi sosialisasi, diskusi interaktif, dan tanya jawab, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dan pentingnya nasionalisme. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap sikap siswa terhadap radikalisme. Luaran dari kegiatan ini diharapkan meliputi peningkatan pemahaman siswa mengenai nasionalisme dan Pancasila, penguatan sikap kebangsaan yang positif, serta laporan evaluasi yang memberikan wawasan tentang dampak kegiatan dan rekomendasi untuk program serupa di masa depan. Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam mencegah penyebaran ideologi radikal di lingkungan SMK 1 Gorontalo.

Kata Kunci : Nasionalisme; Radikalisme; Peserta Didik SMKN 1 Gorontalo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Perubahan dalam paradigma nasionalisme telah mengakibatkan berkurangnya ketergantungan individu pada identitas nasional sebagai satu-satunya sumber jati diri. Identitas nasional, yang sebelumnya dipahami sebagai makrokosmos abstrak, kini mulai kehilangan dominasi eksklusifnya dalam menentukan identitas seseorang. Sebagai konsekuensinya, individu cenderung mencari dan membangun identitas lain yang lebih spesifik dan relevan dengan konteks sosial mereka. Pergeseran ini menandakan transformasi signifikan dalam cara nasionalisme dipahami dan diintegrasikan dalam kehidupan masyarakat modern. (Kusumawardani & Faturochman, 2015).

Nasionalisme merupakan wujud dari sikap bela negara, di mana warga negara menunjukkan perilaku dan tindakan yang didasari oleh rasa cinta terhadap tanah air, kesadaran akan pentingnya persatuan bangsa dan negara, serta keyakinan pada Pancasila sebagai ideologi negara. Sikap ini juga mencerminkan kesediaan untuk berkorban dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG), baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat mengancam kelangsungan hidup bangsa, keutuhan wilayah, yurisdiksi nasional, serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Widodo, 2011).

Oleh Rachmat, (1996) Nasionalisme sebagai sebuah ideologi memerlukan aktualisasi yang selaras dengan perubahan zaman dan tantangan yang berkembang. Musuh nasionalisme kini tidak lagi terbatas pada imperialisme, kolonialisme, separatisme, atau ideologi-ideologi lain, tetapi telah meluas mencakup berbagai isu di luar itu, seperti kemiskinan, keterbelakangan, penindasan hak asasi manusia, dan berbagai tantangan sosial lainnya. Transformasi ini mencerminkan kebutuhan untuk memperluas definisi dan penerapan nasionalisme agar tetap relevan dalam menghadapi

kompleksitas masalah global dan lokal di era kontemporer.(dalam, Kusumawardani & Faturochman, 2015).

Nasionalisme terbentuk melalui interaksi antara berbagai elemen dalam suatu bangsa serta tanggapan bangsa tersebut terhadap lingkungan, sejarah, dan cita-citanya. Nasionalisme Indonesia mengandung dua elemen utama: pertama, kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, etnis, dan agama; kedua, kesadaran kolektif bangsa Indonesia untuk menghapuskan segala bentuk subordinasi, penjajahan, dan penindasan dari tanah air. Namun, seiring perkembangan zaman, semangat nasionalisme semakin memudar. Generasi muda saat ini cenderung kurang memahami dan mengenali jati diri bangsa, dan lebih fokus pada masalah pribadi. Fenomena ini terlihat dari berbagai sikap mereka dalam memaknai isu-isu penting bagi negara Indonesia.(Irfani, 2016).

Selaras akan hal itu, dalam kajian-kajian penelitian juga menunjukkan adanya kecenderungan nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan tersebut terus-menerus diuji oleh berbagai tantangan dan dinamika sosial yang berkembang di masyarakat.(Prakasih et al., 2021). Beberapa kasus nasionalisme yang sering mencuat dipermukaan adalah radikalisme. Radikalisme merujuk pada ideologi atau sikap yang mengusung perubahan drastis dalam masyarakat atau sistem yang ada dengan cara-cara ekstrem, seringkali melalui kekerasan atau pelanggaran hukum. Di kalangan pelajar, radikalisme dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti rekrutmen oleh kelompok teroris yang menargetkan generasi muda melalui media sosial, pengaruh ideologi ekstrem di kampus, dan keterlibatan dalam tindakan kekerasan. Kasus lain melibatkan penolakan terhadap keragaman, di mana pelajar yang terpapar ideologi radikal mengadopsi sikap intoleran terhadap kelompok minoritas.(Zulfani Sesmiarni, 2015).

Beberapa riset yang lain juga menunjukk bahwa, salah satu penyebab mencuatnya radikalisme juga dimulai dari adanya sikap intoleransi. Data menunjukkan, kasus intoleransi meningkat dari tahun ke tahun, dengan 74 kasus pada tahun 2014, 87 kasus pada tahun 2015, dan 100 kasus pada tahun 2016. Pada tahun 2017, Setara Institute mencatat adanya lonjakan menjadi 155 kasus, dan hingga

Agustus 2018, jumlah kasus intoleransi telah mencapai 109, dengan kemungkinan peningkatan lebih lanjut. Kondisi ini menggambarkan erosi nilai-nilai nasionalisme, di mana keberagaman yang seharusnya menjadi kekuatan bangsa justru terancam oleh tindakan-tindakan intoleran yang merusak harmoni sosial. (Rahmelia, 2020).

Dari berbagai riset tentang radikalisme di kalangan pelajar, terlihat bahwa ideologi ekstrem dapat mempengaruhi generasi muda melalui berbagai saluran, termasuk rekrutmen oleh kelompok teroris dan terlibat dalam tindakan kekerasan. Radikalisasi seringkali muncul dari ketidakpuasan sosial, eksklusi, dan kurangnya pemahaman tentang keberagaman. Dalam konteks ini, penguatan nasionalisme di lingkungan pendidikan, seperti di SMK 1 Gorontalo, menjadi sangat penting sebagai upaya pencegahan radikalisme.

Pertama, penguatan nasionalisme dapat membentuk identitas pelajar yang lebih solid dan positif. Dengan memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan, pelajar dapat merasa lebih terhubung dengan bangsa dan negara mereka, yang pada gilirannya mengurangi kerentanan terhadap ideologi ekstrem. Pendidikan yang menekankan pada pentingnya persatuan, kesetiaan terhadap Pancasila, dan identitas nasional dapat membantu pelajar memahami dan mengapresiasi keragaman budaya dan etnis di Indonesia. Kedua, penguatan nasionalisme dapat berfungsi sebagai alat untuk mengatasi ketidakpuasan yang sering menjadi pendorong radikalisasi. Ketika pelajar merasa terhubung dengan nilai-nilai kebangsaan dan memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan bersama sebagai bangsa, mereka cenderung kurang rentan terhadap pengaruh kelompok ekstremis yang menjanjikan perubahan radikal.

Ketiga, dalam lingkungan sekolah seperti SMK 1 Gorontalo, implementasi program-program pendidikan yang mempromosikan nasionalisme dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kerjasama di antara pelajar. Aktivitas seperti diskusi tentang sejarah nasional, perayaan hari-hari besar kebangsaan, dan kegiatan sosial yang melibatkan pelajar dalam proyek-proyek komunitas dapat memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial mereka. Keempat, penguatan nasionalisme juga berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan toleran. Dengan mengajarkan nilai-nilai

keberagaman dan pentingnya toleransi, pelajar dapat lebih siap untuk menghadapi perbedaan dan konflik secara konstruktif, yang mengurangi kemungkinan terjerumus ke dalam ideologi ekstrem yang cenderung menolak keberagaman.

Kelima, dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat juga penting dalam penguatan nasionalisme. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam menerapkan pendidikan nasionalisme dapat menciptakan jaringan dukungan yang kuat untuk pelajar. Ini membantu memastikan bahwa pesan-pesan kebangsaan dan toleransi tidak hanya disampaikan di sekolah, tetapi juga diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terakhir, penguatan nasionalisme di SMK 1 Gorontalo dan sekolah-sekolah lainnya memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan adaptif. Dengan terus-menerus menilai dan menyesuaikan strategi pendidikan nasionalisme sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan baru, sekolah dapat memastikan bahwa upaya pencegahan radikalisme tetap relevan dan efektif dalam melindungi pelajar dari pengaruh ideologi ekstrem.

1.2 Teknologi/Metode yang Digunakan

Untuk menguatkan nasionalisme dan mencegah radikalisasi di SMK 1 Gorontalo, berbagai metode penyampaian kegiatan dapat diterapkan secara efektif. Workshop dan pelatihan langsung di sekolah memungkinkan interaksi tatap muka, diskusi, dan simulasi aktivitas terkait nilai-nilai kebangsaan dan strategi pencegahan radikalisasi. Seminar dan diskusi panel dengan narasumber ahli, baik secara langsung maupun melalui video konferensi, menyediakan platform untuk pertukaran ide dan pengetahuan. Kelas interaktif dan e-learning melalui platform seperti Google Classroom atau Moodle memfasilitasi penyebaran materi pendidikan secara terstruktur dan fleksibel. Kampanye kesadaran di media sosial dengan video, infografis, dan artikel meningkatkan pengetahuan tentang nasionalisme dan bahaya radikalisasi di kalangan pelajar dan masyarakat umum. Simulasi dan role-playing membantu pelajar memahami konteks kebangsaan melalui skenario berbasis VR atau kegiatan peran. Proyek kolaboratif dan ekstrakurikuler seperti lomba kebudayaan dan bakti sosial mendorong pelajar untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan secara praktis. Terakhir,

pembuatan blog dan e-portfolios memungkinkan pelajar mengekspresikan refleksi mereka tentang nasionalisme dan berbagi pengalaman dengan komunitas sekolah. Metode-metode ini bersama-sama menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penguatan nasionalisme dan pencegahan radikalisme secara komprehensif dan partisipatif.

1.3 Profil Singkat Kelompok Mitra

SMK Negeri 1 Gorontalo, sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terletak di Kota Gorontalo, didirikan pada 31 Agustus 1955 dengan status negeri dan kepemilikan oleh Pemerintah Daerah. Sekolah ini memiliki nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 40501065 dan telah terakreditasi dengan nilai B, menggunakan Kurikulum Merdeka untuk mendukung proses belajar mengajar. Dipimpin oleh Kepala Sekolah Sumitro Kasim Panto dan didukung oleh operator Alim Idrus, SMK Negeri 1 Gorontalo merupakan institusi yang berkomitmen pada pengembangan kualitas pendidikan. Sekolah ini juga terdaftar di Bank SulutGo dengan rekening atas nama Dana BOS Thn MMXVI SMKN 1 Gorontalo dan siap menerima bantuan dari Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dilengkapi dengan infrastruktur modern, termasuk daya listrik sebesar 105.000 watt dan kecepatan internet 50 Mb, serta memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, SMK Negeri 1 Gorontalo menunjukkan kesiapan dan kemampuan dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung perkembangan dan kesuksesan pelajar.

1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya di SMK Negeri 1 Gorontalo mencakup pelajar, guru, dan staf sekolah sebagai fokus utama untuk penguatan nasionalisme dan pencegahan radikalisme. Sekolah ini memiliki potensi yang signifikan, termasuk penerapan Kurikulum Merdeka yang memungkinkan integrasi materi kebangsaan secara fleksibel, serta fasilitas modern seperti kecepatan internet 50 Mb dan daya listrik 105.000 watt yang mendukung kegiatan e-learning dan pelatihan. Dukungan manajerial dari Kepala Sekolah Sumitro Kasim Panto dan operator Alim

Idrus juga memperkuat komitmen terhadap pengembangan program ini. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang harus diatasi, seperti tantangan dalam memastikan konsistensi dan kualitas materi kebangsaan, potensi rendahnya kesadaran tentang radikalisme, keterbatasan sumber daya untuk kegiatan tambahan, serta perbedaan sikap antara pelajar dan guru terkait nilai-nilai kebangsaan. Mengatasi permasalahan ini secara efektif akan memerlukan pendekatan yang inklusif dan sumber daya yang tepat.

Untuk itu, berikut tabel kelompok sasaran mitra, potensi dan permasalahannya dibawah ini:

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Pelajar	Penerapan Kurikulum Merdeka memungkinkan integrasi materi kebangsaan secara fleksibel.	Tantangan dalam memastikan konsistensi dan kualitas materi kebangsaan di antara pelajar dengan latar belakang berbeda.
Guru dan Staf Sekolah	Dukungan manajerial dari Kepala Sekolah dan operator serta pengalaman dalam pendidikan.	Potensi rendahnya kesadaran tentang radikalisme dan keterbatasan sumber daya untuk pelatihan tambahan.
Fasilitas dan Infrastruktur	Fasilitas modern seperti kecepatan internet 50 Mb dan daya listrik 105.000 watt mendukung e-learning dan pelatihan.	Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan tambahan atau pelatihan eksternal.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Target pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo bertujuan untuk menguatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai nasionalisme serta pencegahan radikalisme di kalangan pelajar, guru, dan staf sekolah. Pelajar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru dan staf sekolah diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dan metode pencegahan radikalisme ke dalam kurikulum dan strategi pengajaran mereka. Selain itu, fasilitas modern yang ada akan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan edukatif seperti workshop, seminar, dan e-learning. Dengan pencapaian target ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan kesadaran akan bahaya radikalisme, dan memperkuat komitmen terhadap nasionalisme di SMK Negeri 1 Gorontalo.

2.2 Luaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Luaran pelaksanaan kegiatan pengabdian merujuk pada hasil atau dampak yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Luaran ini mencakup berbagai pencapaian yang menunjukkan efektivitas dan manfaat dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Luaran ini biasanya diukur melalui indikator spesifik yang mencerminkan pencapaian tujuan kegiatan, serta perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran dan lingkungan di sekitarnya.

1. Luaran Kolaborasi

Dalam konteks kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo, luaran yang diharapkan meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman Nasionalisme: Pelajar dan guru menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui pre dan post-test serta evaluasi kegiatan.

2. Pengembangan Modul E-Learning: Modul e-learning yang dikembangkan mengenai nasionalisme dan pencegahan radikalisme tersedia dan dapat diakses oleh pelajar, dengan materi yang interaktif dan mudah dipahami.
3. Peningkatan Kesadaran tentang Radikalisme: Pelajar menjadi lebih sadar tentang bahaya radikalisme dan cara menghadapinya, melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan role-playing yang mengedukasi mereka.
4. Implementasi Program Pendidikan: Program-program pendidikan, seperti workshop dan seminar, terlaksana dengan efektif dan berhasil mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan serta strategi pencegahan radikalisme ke dalam kurikulum dan aktivitas sekolah.
5. Kampanye Kesadaran di Media Sosial: Kampanye yang diluncurkan di media sosial mencapai target tayangan dan interaksi yang signifikan, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nasionalisme dan bahaya radikalisme di kalangan pelajar dan masyarakat.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Laporan evaluasi lengkap tersedia, menunjukkan efektivitas kegiatan dan mendapatkan umpan balik positif dari peserta yang mencerminkan peningkatan pengetahuan dan kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
7. Peningkatan Keterlibatan Komunitas: Terjalin hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan komunitas lokal, dengan komunitas aktif mendukung nilai-nilai kebangsaan dan program anti-radikalisme yang diterapkan di sekolah.

Luaran-luaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelajar, guru, dan komunitas sekitar.

2. Luaran Prodi PKN, FIS UNG

Dalam konteks Prodi PKN (Pendidikan Kewarganegaraan) dan FIS (Fakultas Ilmu Sosial) di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), luaran dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Publikasi Jurnal Pengabdian: Tersedianya artikel atau jurnal yang memuat hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, termasuk metode, pelaksanaan,

dan dampaknya terhadap kelompok sasaran. Jurnal ini akan menjadi referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut serta berbagi pengetahuan dengan akademisi dan praktisi lain.

2. Laporan Pengabdian: Penerbitan laporan pengabdian yang komprehensif, yang mencakup deskripsi lengkap dari kegiatan yang dilakukan, analisis hasil, serta evaluasi dampak dan umpan balik dari peserta. Laporan ini akan memberikan gambaran rinci tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.
3. Penguatan Kurikulum PKN: Integrasi hasil pengabdian ke dalam kurikulum Prodi PKN sebagai bahan ajar atau studi kasus, untuk memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dan pencegahan radikalisme dalam konteks dunia nyata.
4. Pengembangan Metode Pengajaran: Penerapan temuan dari kegiatan pengabdian untuk mengembangkan metode pengajaran baru dalam Prodi PKN, yang dapat meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan materi tentang kebangsaan, radikalisme, dan nilai-nilai sosial.
5. Kolaborasi Akademik dan Komunitas: Terjalannya kolaborasi yang lebih erat antara Prodi PKN, FIS UNG, dan komunitas lokal melalui kegiatan pengabdian, yang memperkuat hubungan antara institusi akademik dan masyarakat serta mendukung pengembangan program-program berbasis komunitas.
6. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: Mahasiswa Prodi PKN mendapatkan pengalaman praktis dan kompetensi tambahan melalui keterlibatan dalam kegiatan pengabdian, yang memperkaya pembelajaran mereka dan mempersiapkan mereka untuk peran profesional di masa depan.

Luaran-luaran ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan kewarganegaraan dan ilmu sosial, serta mendukung pencapaian tujuan-tujuan akademik dan sosial dari Prodi PKN dan FIS UNG.

4o mini

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan merupakan tahap krusial dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan persiapan teknis serta administratif untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Berikut adalah langkah-langkah persiapan kegiatan untuk pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo:

1. **Perencanaan Kegiatan:** Tahap ini melibatkan penyusunan rencana kegiatan secara rinci, termasuk penetapan tujuan, jadwal, dan metode pelaksanaan. Tim pengabdian akan menyusun rencana kerja yang mencakup semua aspek kegiatan, mulai dari workshop dan seminar hingga pembuatan materi e-learning. Rencana ini akan dikaji dan disetujui oleh semua pihak terkait untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pengabdian.
2. **Koordinasi dengan Pihak Sekolah:** Komunikasi dan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Gorontalo, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, dilakukan untuk memastikan dukungan dan persetujuan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Pertemuan awal akan diadakan untuk membahas detail kegiatan, jadwal, dan logistik yang diperlukan.
3. **Penyusunan Materi dan Modul:** Pengembangan materi pelatihan, modul e-learning, dan bahan ajar yang relevan dengan topik nasionalisme dan pencegahan radikalisme. Materi ini akan disusun oleh tim ahli dan disesuaikan dengan kebutuhan pelajar serta kurikulum sekolah. Materi e-learning juga akan dikembangkan dan diuji coba untuk memastikan kualitas dan fungsionalitasnya.
4. **Persiapan Teknis:** Menyiapkan semua perangkat dan fasilitas yang diperlukan, termasuk teknologi informasi seperti perangkat komputer, koneksi internet, dan perangkat presentasi untuk kegiatan e-learning dan seminar.

Pemeriksaan teknis dilakukan untuk memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik sebelum kegiatan dimulai.

5. **Penyusunan Tim dan Pembagian Tugas:** Mengorganisir tim pengabdian yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab. Setiap anggota tim akan diberikan peran yang jelas, seperti fasilitator workshop, moderator seminar, atau pengembang materi e-learning.
6. **Sosialisasi dan Promosi:** Melakukan sosialisasi kepada pelajar, guru, dan komunitas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, poster, dan pengumuman di sekolah. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan partisipasi aktif dan keterlibatan semua pihak yang terkait.
7. **Pengaturan Logistik dan Administrasi:** Menyusun rencana logistik terkait dengan pengaturan tempat, waktu, dan kebutuhan material untuk setiap kegiatan. Selain itu, administrasi yang terkait dengan pendaftaran peserta, penjadwalan, dan dokumentasi juga dipersiapkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan.

Dengan persiapan yang matang dan terstruktur, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan dampak yang positif bagi SMK Negeri 1 Gorontalo dan seluruh pihak yang terlibat.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan adalah tahap implementasi dari rencana yang telah disusun, di mana berbagai kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal dan metode yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo:

1. Pelaksanaan Workshop Penguatan Nasionalisme: Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan workshop yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelajar serta guru mengenai nilai-nilai kebangsaan. Workshop ini

mencakup sesi materi, diskusi interaktif, dan aktivitas kelompok. Fasilitator akan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, studi kasus, dan simulasi, untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi diskusi.

2. Seminar dan Diskusi Panel: Seminar yang melibatkan narasumber ahli dilaksanakan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pencegahan radikalisme dan penguatan nasionalisme. Selama seminar, peserta akan mendengarkan presentasi dari narasumber dan berpartisipasi dalam diskusi panel untuk mendalami isu-isu terkait. Moderator akan memastikan jalannya diskusi berjalan lancar dan produktif, serta memfasilitasi tanya jawab antara peserta dan narasumber.
3. Pembuatan dan Peluncuran Modul E-Learning: Modul e-learning tentang nasionalisme dan pencegahan radikalisme akan dikembangkan dan diluncurkan pada platform pendidikan online yang ada di sekolah. Modul ini mencakup materi interaktif, kuis, dan video pembelajaran untuk memudahkan pelajar dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Pelajar akan diberikan akses ke modul dan dilibatkan dalam proses pembelajaran secara mandiri.
4. Kampanye Kesadaran di Media Sosial: Kampanye akan diluncurkan di berbagai platform media sosial untuk menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya nasionalisme dan bahaya radikalisme. Kampanye ini akan mencakup pembuatan dan distribusi konten seperti video, infografis, dan artikel. Tim pengabdian akan memantau dan mengevaluasi efektivitas kampanye berdasarkan jumlah tayangan, interaksi, dan umpan balik dari audiens.
5. Pelatihan Role-Playing: Pelatihan role-playing dirancang untuk membantu pelajar memahami dan mengatasi situasi terkait radikalisme melalui simulasi skenario nyata. Dalam pelatihan ini, pelajar akan berpartisipasi dalam skenario yang dirancang untuk menggambarkan situasi konflik dan resolusi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelajar dalam mengidentifikasi dan menangani potensi radikalisme dengan cara yang konstruktif.

6. **Proyek Kolaboratif:** Proyek kolaboratif berbasis kebangsaan akan dilaksanakan untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks praktis. Pelajar akan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang melibatkan aspek budaya, sosial, atau kebangsaan, seperti lomba kebudayaan atau kegiatan komunitas. Proyek ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang dipelajari dengan pengalaman praktis.
7. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Pada akhir kegiatan, tim pengabdian akan melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak dari seluruh program. Evaluasi akan mencakup analisis data dari pre dan post-test, umpan balik dari peserta, dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyusun laporan akhir dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan terencana, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat mencapai hasil yang optimal dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelajar, guru, dan komunitas di SMK Negeri 1 Gorontalo.

Adapun narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah inu:

Materi	Narasumber	Tempat
Hakikat Nasionalisme di Era Moderen	Dr. Lucyane Djafaar, SH.,MPA	Aula SMKN 1 Gorontalo.
Menakar Radikalisme dan Upaya Mewujudkan Nasionalisme	Zulfikar Adjie, S.Pd.,M.Pd	Aula SMKN 1 Gorontalo

Adapun narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Dr. Lucyane Djafaar, SH., MPA, yang akan menyampaikan materi tentang "Hakikat Nasionalisme di Era Modern." Dr. Djafaar, dengan latar belakang yang mendalam dalam hukum dan administrasi publik, akan membahas esensi dan relevansi nasionalisme di zaman kontemporer serta tantangan dan peluang dalam mengembangkannya di tengah perubahan global. Sementara itu, Zulfikar Adjie, S.Pd., M.Pd, akan membawakan materi "Menakar Radikalisme dan Upaya Mewujudkan Nasionalisme." Dengan keahlian dalam pendidikan kewarganegaraan, Zulfikar Adjie akan menjelaskan faktor-faktor penyebab radikalisasi dan strategi untuk memperkuat nasionalisme sebagai langkah pencegahan. Kedua sesi ini akan dilaksanakan di Aula SMKN 1 Gorontalo, yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung interaksi efektif antara narasumber dan peserta.

1. SusunanPelaksanan Kegiatan Pengabdian

Susunan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Susunan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian adalah rangkaian langkah atau tahapan yang disusun secara sistematis untuk melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat atau proyek pendidikan. Susunan pelaksanaan ini mencakup detail mengenai urutan kegiatan, alokasi waktu, pembagian tugas, serta penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan susunan pelaksanaan yang jelas, setiap tahapan dari awal hingga akhir kegiatan dapat dijalankan dengan efisien dan efektif, sehingga dapat memaksimalkan dampak positif yang diharapkan dari kegiatan pengabdian tersebut.

Tahap Kegiatan	Durasi	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	10 menit	Kegiatan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah atau koordinator kegiatan. Pada tahap ini,

		tujuan dan manfaat dari sosialisasi akan dijelaskan untuk memberikan konteks kepada peserta.
Presentasi Materi	30 menit	Narasumber akan mempresentasikan materi mengenai hakikat nasionalisme dan pencegahan radikalisme. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang topik yang akan diimplementasikan.
Diskusi dan Tanya Jawab	40 menit	Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi, berbagi pandangan, dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipresentasikan. Tujuannya adalah untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan mendapatkan umpan balik dari peserta.
Evaluasi dan Penutup	20 menit	Di tahap akhir, peserta akan melakukan evaluasi terhadap materi dan

		kegiatan secara keseluruhan. Penutupan kegiatan dilakukan dengan merespons hasil diskusi, memperkuat pemahaman, dan memberikan kesimpulan mengenai langkah-langkah berikutnya.
--	--	--

Kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo dirancang dengan empat tahap yang berkesinambungan, dimulai dengan pendahuluan selama 10 menit yang mencakup sambutan dan penjelasan tujuan. Tahap kedua adalah presentasi materi selama 30 menit tentang nasionalisme dan pencegahan radikalisme. Diikuti oleh diskusi dan sesi tanya jawab selama 40 menit untuk mendalami pemahaman peserta. Tahap terakhir adalah evaluasi dan penutupan selama 20 menit, di mana peserta mengevaluasi kegiatan dan mendapatkan penutup dari penyelenggara. Susunan ini memastikan setiap aspek kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3.3 Kelayakan Perguruan Tinggi

Kelayakan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dalam melaksanakan kegiatan pengabdian "Pendidikan Karakter Bagi Siswa Berbasis Kearifan Lokal di SMK Negeri 1 Gorontalo" melalui Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dianalisis dari beberapa aspek kunci:

1. **Relevansi Program Studi:** Program Studi PKn di UNG memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan karakter dan kearifan lokal. Sebagai disiplin yang mempelajari kewarganegaraan, PKn berfokus pada pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan pemahaman kearifan lokal. Ini menjadikan PKn sebagai program studi yang sangat relevan untuk merancang dan melaksanakan

kegiatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SMK Negeri 1 Gorontalo.

2. **Kompetensi Dosen:** Dosen-dosen di Prodi PKn UNG memiliki keahlian dan kompetensi yang mumpuni dalam mengembangkan dan menerapkan program pendidikan karakter. Dengan latar belakang dan pengalaman mereka dalam mengelola kegiatan pengabdian masyarakat, mereka dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK Negeri 1 Gorontalo terhadap nilai-nilai kearifan lokal melalui metode yang efektif dan inovatif.
3. **Pengalaman dalam Kegiatan Pengabdian:** UNG memiliki pengalaman yang substansial dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Pengalaman ini menunjukkan kapasitas universitas untuk mendukung dan mengelola kegiatan pengabdian dengan baik, memastikan implementasi yang sukses dan berdampak positif pada siswa SMK Negeri 1 Gorontalo.
4. **Sarana dan Prasarana:** UNG menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pengabdian, termasuk akses ke perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lain yang diperlukan untuk pengembangan materi dan pelaksanaan kegiatan. Sarana ini mendukung penciptaan materi berkualitas dan pelaksanaan kegiatan yang efisien di SMK Negeri 1 Gorontalo.
5. **Dukungan Institusional:** Kegiatan ini didukung secara institusional oleh UNG, menunjukkan komitmen universitas dalam mempromosikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai bagian dari misi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya, fasilitasi administratif, dan bimbingan dari pimpinan universitas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, Universitas Negeri Gorontalo melalui Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kelayakan yang baik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini di SMK Negeri 1 Gorontalo. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi

pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di lingkungan sekolah, yang sejalan dengan misi dan kapasitas universitas.

BAB IV JADWAL DAN BIAYA KEGIATAN

4.1 Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honararium Narasumber/Pemateri	Rp. 1.000.000
2.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp. 2.500.000
3.	Perjalanan	Rp. 1.000.000
4.	Lain-lain : Publikasi, laporan, lainnya.	Rp. 500.000
Jumlah		Rp. 5.000.000

4.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di SMK Negeri 1 Gorontalo, yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. H. S. Harun Al-Rasyid No. 1, Kota Gorontalo. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dan sosialisasi, seperti aula yang dapat menampung banyak peserta untuk acara besar, ruang kelas yang ideal untuk presentasi materi dan diskusi, serta area terbuka yang cocok untuk kegiatan luar ruangan. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas yang memadai, SMK Negeri 1 Gorontalo merupakan tempat yang ideal untuk mengimplementasikan program pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, memungkinkan interaksi yang produktif antara narasumber, peserta, dan komunitas sekolah secara efektif.

4.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini berfokus di SMK Negeri 1 Gorontalo. Pelaksanaannya dimulai dengan tahap persiapan pada minggu ketiga bulan Agustus 2024, dilanjutkan dengan koordinasi dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo pada minggu pertama bulan September 2024. Tahap pelaksanaan kegiatan, termasuk presentasi materi dan

diskusi, dijadwalkan pada minggu pertama bulan Oktober 2024. Penyusunan laporan kegiatan akan dilakukan pada minggu kedua bulan November 2024. Jadwal kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN											
		Agustus		September				Oktober			November		
		I	IV	I	II	III	IV	I	II	III	I	II	
1	Persiapan	■											
2	Koordinasi kepala sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo		■										
3	Kegiatan Observasi di Sekolah			■	■	■	■						
4	Pelaksanaan Sosialisasi							■					
5	Laporan												■

BAB V

HASIL YANG TELAH DICAPAI

Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo telah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kolaboratif antara Dosen dan Mahasiswa yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Sosialisasi Penguatan Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Adapun hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan kesadaran dari siswa-siswi yang berada di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo tentang pentingnya pencegahan Radikalisme di lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
2. Terbentuknya karakter dan perilaku dari siswa-siswi SMK Negeri 1 Gorontalo yang menggambarkan nilai-nilai nasionalisme
3. Meningkatnya antusiasme para siswa-siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo mengenai pencegahan radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari.

BAB VI

RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Berdasarkan pada capaian hasil pengabdian yang dilaksanakan di SML Negeri

1 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo, rekomendasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah :

1. Perlu adanya penguatan melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan maupun kegiatan kesiswaan yang sifatnya terbuka dengan mengacu pada penerapan Penguatan Nasionalisme dan Pencegahan Radikalisme yang rutin dilingkungan sekolah, harus dilaksanakan setiap tahun.
2. Melaksanakan dialog produkti melalui pendampingan yang dilakukan oleh pelaksana program, dengan sasarannya agar siswa-siswa di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, dengan impian agar siswa-siswi dapat menerapkan nilai-nilai Nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari dan masa akan datang.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi/penyuluhan tentang Penguatan Nasionalisme Sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo, bahwa pemahaman dan kesadaran dari siswa-siswi masih kurang pengetahuan mengenai Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme, sehingganya sangat penting kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan penguatan terhadap siswa-siswi di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo untuk pembangunan bangsa dan negara. Serta para siswa dapat menerapkan nilai-nilai Nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari, baik di Lingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah.

7.2 SARAN

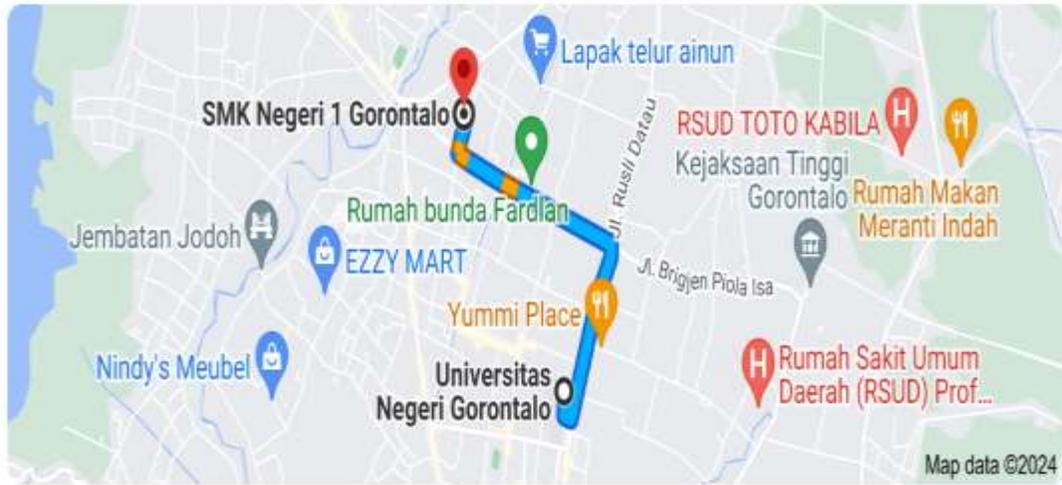
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun yang menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi :

1. Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Kota Gorontalo harus lebih memahami tentang Nilai-nilai Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme guna melangsungkan aktivitas di masa akan datang.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi para ilmuwan sosial untuk memanfaatkan hasil sebagai wawasan pengetahuan tentang Penguatan Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.613>
- Kusumawardani, A., & Faturachman. (2015). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/bpsi.7469>
- Ningsih, T. (2021). Pendidikan Karakter (Teori dan Praktik). In *Cetakan 1*.
- Prakasih, R. C., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Nilai Nasionalisme Dan Anti Radikalisme Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 294–303. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.103>
- Rahmelia, S. (2020). HUBUNGAN KEBERMAKNAAN HIDUP DAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS BERBASIS KEAGAMAAN DI PALANGKA RAYA. *Dialog*, 43(1), Article 1. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.345>
- Sartini, & Adf. (2020). Menggali Kearifan Lokal Nusantara. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120.
- Wahyuni, D. E., & Hasanah, S. A. (2016). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pembentuk karakter bangsa. *R NASIONAL PENDIDIKAN 2016 "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Era MEA," 1*, 19–24.
- Widodo, S. (2011). IMPLEMENTASI BELA NEGARA UNTUK MEWUJUDKAN NASIONALISME. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i1/Januari.572>
- Yadi Ruyadi. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI, November*, 576–594.
- Zulfani Sesmiarni. (2015). *Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM/article/view/330/186>

PETA DARI UNG KE SMK NEGERI 1 GORONTALO



12 mnt (4,0 km) lewat Jl. Ir. Hi. Joesoef Dalie/Jl. Pangeran Hidayat dan
Jl. Andalas/Jl. Prof. DR. Jhon Aryo Katili



Rute

DOKUMENTASI



BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zulfikar Adjie, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199302072024211001
5	NIDN/NUP/NIDK	0007029307
6	Tempat dan Tanggal lahir	Tilamuta, 7 Februari 1993
7	E- mail	zulfikaradjie@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082296662089
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = S2 = S3 =
11	Mata Kuliah yang di ampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Pendidikan Pancasila 3. Belajar Dan Pembelajaran 4. Dasar-Dasar Pendidikan Moral 5. Kurikulum Dan Buku Teks 6. Profesi Kependidikan 7. Pengantar Ilmu Politik

B.Riwayat Pendidikan

	S- 1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNG	UNG	-
Bidang Ilmu	PPKn	PPKn	
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2018	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Pada Pemberian Bantuan Beasiswa Bagi Mahasiswa di kabupaten Boalemo)	Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Dalam Pemberian Bantuan Beasiswa Bagi Mahasiswa di kabupaten Boalemo)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Jusdin Puluhulawa, SH, M.Si	1. Dr. H.Sukarman Kamuli, M.Si 2. Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si	

	2. Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si		
--	--------------------------------------	--	--

C. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2019	Dialog Kebangsaan “Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Menyukkseskan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Provinsi Gorontalo”	DPD Gerakan Pemuda Marhaenis Provinsi Gorontalo	Moderator
2020	Latihan Dasar Kepemimpinan “Membentuk Kepribadian Yang Berani, Mandiri, Dan Berbudi Pekerti”	HMJ IHK-FIS UNG	Narasumber
2020	Dialog Kepemudaan “Persatuan Dalam Perspektif Kepemudaan”	HMJ IHK-FIS UNG	Narasumber
2021	Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Baru 2021 “Membentuk Karakter Yang Intelektual, Disiplin dan Berjiwa Sosial Yang Berasaskan Nilai-Nilai Pancasila”.	HMJ IHK-FIS UNG	Narasumber
2021	Pendidikan Politik “Peran Telekomunikasi Dan Informasi Dalam Memperkuat Demokrasi”	Sekolah Politik dan Komunikasi Indonesia	Peserta

2021	Rapat Kerja Himpunan Mahasiswa Nasional PPKn yang ke VIII “Mengokohkan Semangat Persatuan dan Jiwa Kepemimpinan Yang Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila”.	HIMNAS PPKn	Narasumber
2021	Workshop Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan RPS MKPU dan MKWU	Pusat MKPU & MKWU LP3M UNG	Peserta
2022	Dialog “Suka Duka Seputar Pandemi Covid-19”	DPD Gerakan Pemuda Marhaenis Provinsi Gorontalo	Narasumber
2022	FGD “Produktivitas Generasi Milenial : Mahasiswa Kritis dan Beraksi Nyata Dalam Bela Negara	DPD Gerakan Pemuda Marhaenis Provinsi Gorontalo Kerja Sama dengan MPR-RI	Moderator/ Panitia
2022	Kegiatan Pengabdian Kalaboratif Dosen dan Mahasiswa “Penguatan Pendidikan Karakter Kebangsaan Pada Siswa di SMA Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Prodi PPKn UNG	Narasumber

	Provinsi Sulawesi Utara		
2022	Desiminasi Hasil Pengabdian Kalaborasi Dosen Dan Mahasiswa (Pendidikan Politik dan Pendidikan Karakter)	Prodi PPKn UNG	Moderator
2023	Kegiatan Sarasehan Kehumasan MPR RI Menyapa Sahabat Kebangsaan “Gorontalo menjadi Lumbung Pangan Nasional	DPD Gerakan Pemuda Marhaenis Provinsi Gorontalo Kerja Sama dengan MPR-RI	Panitia
2023	Kuliah pakar Dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa “Penguatan Preferensi Politik Dan Karakter Kebhinekaan Global Pada Peserta Didik”.	Prodi PPKn UNG Kerja Sama Dengan AP3KnI Wilayah Gorontalo	Moderator
2024	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian BIMA Tahun 2024	Fakultas Ilmu Sosial	Moderator
2024	Kegiatan Dialog Kebangsaan Dalam Rangka Hari Buruh Internasional “Peran Kaum Buruh Menyongsong Era Baru Indonesia Maju”.	DPD LMA Provinsi Gorontalo	Narasumber

2024	Kegiatan Dialog Interaktif Dalam Rangka hari Pendidikan Nasional “Peranan Pemuda Dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan”.	PDK KOSGORO 1957 Provinsi Gorontalo	Narasumber
2024	Kegiatan Kajian Kebhinekaan Dalam Rangka Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2024 “Pancasila Sebagai Pilar Utama Membentuk Karakter Generasi Bangsa”.	DPD LMA Provinsi Gorontalo	Narasumber
2024	Kegiatan LDK Kerjasama Mahasiswa KKSD UMMU dan Karang taruna Dodia Cobodoe “Membangun Karakter Remaja di Era Digital”	Mahasiswa KKSD UMMU dan Karang Taruna Dodia Cobodoe, Tidore Kepulauan	Narasumber
2024	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Penguatan Nasionalisme Sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.”	Prodi PPKn FIS UNG	Narasumber

F. PENGALAMAN PENELITIAN (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2022	Budaya Politik Birokrasi Pada Pemilu 2019 di Kabupaten Boalemo (Anggota TIM)	PNBP UNG	10.000.0000
2	2023	Dampak Game Online terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Negeri Gorontalo	Mandiri	-
3	2024	Analisis Kinerja BAWASLU Dalam Penanganan Kasus Politik Uang (Money Politic) Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum 2024 Di Kota Gorontalo	BLU FIS UNG	5.000.000

G. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2021	(Pengabdian Kaloratif) Membangun Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo	PNBP FIS	5.000.0000
2	2021	(Pengabdian Kolaboratif) Penguatan Kelembagaan BUMDes Usaha Bersama Desa Pilolahunga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Mandiri	5.000.000
3	2022	(Pengabdian Kolaboratif) Menumbuhkan Semangat Karakter Kebangsaan Pada	PNBP FIS	2.500.000

		Mahasiswa di Universitas Tadulako Palu		
4	2022	(Pengabdian Kolaboratif) Pendidikan dan Penguatan Karakter Kebangsaan Pada Siswa SMA Negeri 1 Bintauna Kab. Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara	Mandiri	5.000.000
5	2023	Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara	Mandiri	5.000.000
7	2024	Pemberdayaan Masyarakat Desa Tulo'a Melalui Pemanfaatan Potensi Kelapa Menjadi Produk UMKM	PNBP UNG	13.200.000
6	2024	Penguatan Nasionalisme sebagai Pencegahan Radikalisme di Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo	Mandiri	5.000.000

H. KARYA ILMIAH

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	Sosialisasi Penanaman Karakter Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo	Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 Hal 402-406	April 2021, Universitas Pahlawan Riau
2	Membangun Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo	Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 6 Tahun 2021 Hal 1311-1315	November 2021, Universitas Pahlawan Riau
3	Pengelolaan BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Huyula,	Jambura Journal Civic Education	Desember 2021, Universitas Negeri Gorontalo

	Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021	
4	Penguatan Kelembagaan BUMDES Usaha Bersama Desa Pilolahunga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Jurnal Abdidas Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Hal. 289-293	April 2022, Universitas Pahlawan Riau
5	Alternatif In Strengthening Bureaucratic Neutrality Through Political Culture In The 2019 Election In Boalemo Regency	Jurnal Inovasi ; Politik dan Kebijakan Volume 12 Nomor 1 Tahun 2022 Hal. 187-199	Oktober 2022 Balitbang Sumatera Utara
6	Politik Identitas (Pola Komunikasi Politik TIM Elnino Cebter Pada Perhelatan Pemilu Legislatif Tahun 2019	Jambura Journal Civic Education Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022, Hal 188-199	November 2022, Universitas Negeri Gorontalo
7	Sosialisasi Semangat Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa Di Universitas Tadulako Palu	Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat Volume 3 (2), 302-307, 2022	Desember 2022, Universitas Mandala Waluya
8	Penguatan Pendidikan Karakter Kebangsaan Pada Sisswa di SMA Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara	Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023	Februari 2023, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
9	Pemanfaatan Teknologi Aplikasi TIK TOK Pada Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondano	Jambura Journal Civic Education Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023	Mei 2023, Universitas Negeri Gorontalo
10	Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Bai Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5	Community Development Journal : Jurnal Pengabdian	Oktober 2023, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

	Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	Masyarakat 4 (4) Tahun 2023	
11	Menabur Benih Multikulturalisme Di Tengah Mandeknya Konsolidasi Demokrasi Di Tingkat Lokal	Jambura Journal Civic Education, Volume 3 (2) Tahun 2023	November 2023 Universitas Negeri Gorontalo
12	Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran di Sekolah	Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan	April, 2024 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
13	Peran Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Industri	Jambura Journal Civic Education, Volume 4 (1) Tahun 2024	Mei, 2024 Universitas Negeri Gorontalo
14	Analisis Sistem Pelayanan Publik Kepada Masyarakat di Kepolisian Resort Gorontalo	Innovative : Journal Of Social Science Research, Volume 4 (3) Tahun 2024	Mei, 2024 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
15	Sosialisasi Pemanfaatan Energi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Istri Nelayan Melalui Pembuatan Ikan Asin Siap Saji	Journal Of Indonesia Community Service, Volume 1 (2)	Juni, 2024 Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo
16	Analysis Of Procedural Negligence By Election Officials And Efforts To Resolve Them In The 2024 General Election	Jurnal Kewarganegaraan, Volume 8 (1) Tahun 2024	Juni, 2024 Program Sarjana PPKn FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
17	Netralisasi Birokrasi (ASN, Kepala Desa Berserta Perangkat Desa) Di Kecamatan Botupingge dan Kecamatan Suwawa Selatan	Journal Of Human And Education (JAHE) Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024	Oktober, 2024 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

18	Penguatan Salbia Sebagai Alternatif Netralitas Birokrasi (ASN, Kepala Desa Beserta Perangkat desa) Di Kecamatan Tapa Dan Kecamatan Bulango Utara)	Journal Of Human And Education (JAHE) Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024	Oktober, 2024 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
----	---	---	---

I. KEGIATAN PROFESIONAL

Tahun	Judul	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2024	Tenaga Ahli Penyusunan Standar Harga Barang Dan Jasa Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2025	Anggota	APBD Provinsi Gorontalo

J. ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang
2015-2020	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Wilayah Gorontalo	Anggota
2020- Sekarang	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Wilayah Gorontalo	Ketua Bidang Humas
2023- Sekarang	IKA PPKn Unicersitas Negeri Gorontalo	Sekretaris

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Oktober 2024



Zulfikar Adje, S.Pd, M.Pd